

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

ARTIKEL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Oleh

RINI BUDIARTI

A 210100123

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M. Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Rini Budiarti

NIM : A 210 100 123

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN
AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 05 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Budi Sutrisno, M. Pd.

NIP. 130887225



SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rini Budiarti
NIM : A 210 100 123
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 05 Maret 2014

Yang Menyerahkan

Rini Budiarti

A 210 100 123

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2013/2014

Rini Budiarti
A 210 100 123

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa; 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa; 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo yang berjumlah 140 siswa dengan sampel 100 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Data diperoleh dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diujicobakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda, uji F, uji t, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis regresi linier $Y=46,806 + 0,188 X_1 + 0,334 X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,214 > 1,985$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,029$; 2) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,366 > 1,985$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 3) ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,696 > 3,094$ pada taraf signifikansi 5% ; 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar $21,44\%$ dan sumbangan efektif $6,41\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar $75,06\%$ dan sumbangan efektif $22,44\%$. Hasil perhitungan R^2 diperoleh $0,299$, berarti $29,9\%$ prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa, sisanya sebesar $70,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar merupakan kunci dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Dengan belajar akan dapat memahami pelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi saat ini. Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seorang siswa semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Menurut Djamarah (2002: 24) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan dengan penilaian”.

Fakta yang diperoleh dari penelitian Qori Ammiratul (2013) bahwa prestasi belajar ekonomi rendah, terbukti dengan masih adanya beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 15,92% . Penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian Ridaul Inayah (2012) menyatakan bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah. Terbukti 83 siswa dari 127 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 mendapatkan nilai kurang dari 75 atau dengan kata lain siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Menurut Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kematangan, kesiapan, perhatian, minat, bakat, dan motivasi. Faktor ekstern meliputi faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Wiji Suwarno (2008:42) mendefinisikan “Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang di tuangkan ke dalam kurikulum tertentu mulai dari taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi”. Lingkungan sekolah merupakan tempat siswa dalam menjalankan kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan ketrampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan yang telah di tetapkan. Peneliti memilih lingkungan sekolah karena sebagian besar sekolah di kota Surakarta lokasinya berada dekat dengan jalan raya dan pusat keramaian sehingga dimungkinkan dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Siswa menjadi sulit memahami dan menerima materi yang disampaikan guru yang akan berdampak pada prestasi belajar ekonomi. Lingkungan yang kondusif baik di dalam kelas atau di sekitar sekolah dimungkinkan dapat memperlancar proses belajar mengajar sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Jadi letak, kondisi, dan suasana kelas dimungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

Berkaitan dengan prestasi belajar siswa, motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diduga bahwa prestasi belajar akan meningkat jika siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar (Dalyono, 2009: 55). Iskandar (2012: 182) menyatakan bahwa “Motivasi yang baik dapat mendorong siswa menjadi aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas”. Selain lingkungan sekolah peneliti mengambil faktor motivasi belajar siswa karena pada umumnya banyak siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar giat dan serius demi mendapatkan prestasi yang memuaskan. Banyak siswa yang seringkali tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan pelajaran ekonomi. Hal-hal tersebut dapat terjadi karena rendahnya motivasi dalam diri siswa atau dapat juga dari luar diri siswa sehingga mereka tidak menganggap bahwa prestasi penting bagi kehidupannya kelak.

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai ajuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat berkerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014,

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:06), “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, persentase, nilai maksimum, dan lain-lain. Pengelolaan data dilakukan secara matematis dengan menggunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data. Sedangkan penelitian asosiatif atau hubungan atau pengaruh merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2014 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 140. Jumlah sampel dari populasi sebanyak 140 dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 100 siswa jurusan IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar ekonomi (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014 di luar sampel pada populasi yang sama. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 2 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah negeri yang beralamat di Jalan Raya Solo – Kartasura, Mendungan, Pabelan, Kartasura. SMA merupakan salah satu jenjang pendidikan tinggi setelah wajib belajar 9 tahun terpenuhi. SMA membekali siswa dengan berbagai macam pengetahuan untuk mempersiapkan diri siswa melanjutkan ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Sebagai salah satu lembaga pencetak generasi penerus bangsa SMA Negeri 2 Sukoharjo memiliki visi yaitu, terwujudnya sekolah yang memiliki iman, taqwa, cerdas, dan terampil. Tujuan dari SMA Negeri 2 Sukoharjo yaitu, (1) Meningkatkan keberhasilan mencapai nilai ujian sekolah (US) dan nilai ujian nasional (UN). (2) Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi minimal 50%. (3) Pencapaian rata-rata nilai kepribadian siswa (kelakuan, kerajinan, dan kerapian) minimal B. (4) Meningkatkan keberhasilan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sehingga menghasilkan manusia yang utuh. (5) Peningkatan standar kualitas buku-buku pelajaran menghadapi kurikulum berbasis

kompetensi. (6) Peningkatan ruang kelas, ruang praktek, laboratorium, perpustakaan, ruang administrasi untuk peningkatan KBM secara optimal. (7) Peningkatan buku-buku bacaan, majalah, dan buku penunjang pembelajaran guru dan siswa di perpustakaan. (8) Peningkatan alat dan media pendidikan, alat komunikasi penambahan perangkat komputer, faximile, dan internet. (9) Pengembangan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi kompetensi dan profesionalisme guru. (10) Meningkatkan peran serta orang tua siswa dan masyarakat dalam proses pendidikan. (11) Meningkatkan manajemen berbasis kompetensi. (12) Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler siswa melalui kegiatan kepramukaan, PKS, OSIS, Palasmada, Komputer, Seni Tari, Seni Musik, dsb.

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Sebelum penelitian angket diujicobakan terlebih dahulu kepada 20 siswa di luar sampel. Hasil uji validitas diketahui bahwa semua item dalam variabel lingkungan sekolah dinyatakan valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Sedangkan variabel motivasi belajar siswa terdapat satu item yang tidak valid maka item tersebut tidak digunakan dalam penelitian. Jadi jumlah item untuk variabel motivasi belajar siswa yaitu sejumlah 16 item. Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0,907 dan 0,917 serta mempunyai harga lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% dan jumlah data (n) 20 yaitu sebesar 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut dinyatakan reliabel.

1. Data Prestasi Belajar Ekonomi

Data prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 74,96 dengan *standar error of mean* sebesar 0,319; Median sebesar 75, Modus sebesar 75, Skor maksimal diperoleh angka 82, Skor minimal diperoleh angka 69, Standar deviasi sebesar 3,194 yang merupakan akar dari varians yaitu 10,200. Skewness sebesar 0,189 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,241 dan diperoleh hasil 0,784. Kurtosis

diperoleh sebesar -0,534 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,478 dan memperoleh angka -1,117.

2. Data Lingkungan Sekolah

Data lingkungan sekolah diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 16 item pernyataan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 53,45 dengan *standar error of mean* sebesar 0,359; Median sebesar 54, Modus sebesar 51, Skor maksimal diperoleh angka 61, Skor minimal diperoleh angka 46, Standar deviasi sebesar 3,588 yang merupakan akar dari varians yaitu 12,876. Skewness sebesar -0,067 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,241 dan diperoleh hasil -0,278. Kurtosis diperoleh sebesar -0,733 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,478 dan memperoleh angka -1,533.

3. Data Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 16 item pernyataan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 53,88 dengan *standar error of mean* sebesar 0,399; Median sebesar 54, Modus sebesar 54, Skor maksimal diperoleh angka 62, Skor minimal diperoleh angka 46, Standar deviasi sebesar 3,988 yang merupakan akar dari varians yaitu 15,905. Skewness sebesar 0,154 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,241 dan diperoleh hasil 0,639. Kurtosis diperoleh sebesar -0,608 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,478 dan memperoleh angka -1,272.

Pengujian prasyarat analisis dari uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Liliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS For windows versi 15.0*. Hasil uji normalitas diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, pada variabel prestasi belajar ekonomi $0,075 < 0,0886$ dengan nilai sig $0,183 > 0,05$. Pada variabel lingkungan sekolah $0,077 < 0,0886$ dengan nilai sig $0,149 > 0,05$, dan pada variabel motivasi

belajar siswa diperoleh hasil $0,078 < 0,0886$ dengan nilai sig $0,138 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis berikutnya adalah uji linearitas yang diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} yaitu untuk X_1 terhadap Y $1,403 < 1,81$; untuk X_2 terhadap Y $0,890 < 1,79$ dan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, yaitu untuk X_1 terhadap Y $0,170$; untuk X_2 terhadap Y $0,577$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear ganda untuk mengetahui hubungan fungsional. Persamaan regresinya yaitu $Y = 46,806 + 0,188X_1 + 0,334X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Nilai $46,806$ yang berarti jika lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa dianggap konstan, maka prestasi belajar ekonomi akan sama dengan $46,806$. Nilai $0,188$ yang berarti jika lingkungan sekolah meningkat satu poin maka skor prestasi belajar ekonomi akan meningkat sebesar $0,188$. Nilai $0,334$ yang berarti jika motivasi belajar siswa meningkat satu poin maka skor prestasi belajar ekonomi akan meningkat sebesar $0,334$.

1. Variabel Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa.

Dari analisis regresi linear ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan sekolah (b_1) adalah sebesar $0,188$ bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,214 > 1,985$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,029$.

Variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 21,44% dan sumbangan efektif sebesar 6,41 %. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa, begitu juga sebaliknya, semakin buruk lingkungan sekolah maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi siswa.

2. Variabel Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa.

Dari analisis regresi linear ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar siswa (b_2) adalah sebesar 0,334 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,366 > 1,985$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Variabel motivasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 75,06 % dan sumbangan efektif sebesar 22,44 %. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi siswa.

3. Variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,696 > 3,094$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa akan diikuti peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,299 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa

terhadap prestasi belajar ekonomi siswa adalah sebesar 29,9% sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. hasil perhitungan bahwa variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 21,44 % dan sumbangan efektif sebesar 6,41 %. Variabel motivasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 75,06 % dan sumbangan efektif sebesar 22,44 %. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif variabel motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dibandingkan variabel lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa (Y) dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,214 > 1,985$ pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan relatif 21,44 % dan sumbangan efektif sebesar 6,41 %
2. Hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa (Y) dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,366 > 1,985$ pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan relatif 75,06 % dan sumbangan efektif sebesar 22,44 %
3. Hipotesis adanya pengaruh antara lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa (Y) dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,696 > 3,094$
4. Dari hasil analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan $Y = 46,806 + 0,188X_1 + 0,334X_2$ yang berarti prestasi belajar ekonomi siswa (Y) dipengaruhi oleh lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2).

5. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,299 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa (Y) adalah sebesar 29,9 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Qori, Ammiratul. 2013. *PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DITINJAU DARI KEMAMPUAN KOGNITIF DAN INTENSITAS BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ridaul Inayah, dkk. 2013. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri Vol 1 No 1*. <http://eprints.uns.ac.id/1961/1/1899-4276-1-SM.pdf> (Diakses pada Kamis, 12 Desember 2013 pukul 15. 47 WIB)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.